

Aku ingat semua

Danis Syamra

Jakarta, 12 Juli 2008

Selamat siang dan apa kabar?

Wahai mantan terkasih, masih ingatkah kamu saat pertama kita bertemu? Berkenalan hingga kita bisa bersama?

Saat pertama kita jalan bersama, saat kita berbagi *ice cream* yang kita beli, saat kita bertukar cerita tentang apa kegemaran kita berdua?

Aku masih ingat semuanya. Kamu sangat suka dengan coklat, kamu sangat menggilai Harry Potter dan kamu begitu menyukai kucing kecil. Aku ingat semua.

Masihkah kamu simpan semua foto dan benda-benda kenangan yang aku berikan padamu?

Aku masih ingat semuanya. Aku masih simpan SMS pertama yang aku kirimkan kepadamu, aku masih menyimpan tiket nonton bioskop kita yang pertama, aku masih miliki semua benda-benda pemberianmu. Aku masih ingat dan aku tak melupakan itu.

Wahai mantan terkasih, masihkah kamu mengingat tanggal-tanggal penting yang mempersatukan kita, tanggal yang paling aku tidak harapkan saat kita berpisah?

Aku ingat. Bahkan aku menjadikannya nomor pin ATM-ku. Bahkan aku menandai semua tanggal itu dalam kalender *handphone*-ku.

“Aku akan melakukan yang terbaik untuk seseorang yang terbaik”.

“Mungkin banyak yang lebih cantik dan lebih menarik dari kamu, tapi hati ini berkata bahwa kamu lah yang aku inginkan bukan orang lain”.

“Aku nggak peduli apa kata orang, ini hidup aku dan kamu. Kita yang jalankan hidup kita, bukan mereka”.

Itu adalah beberapa kata-kata yang aku ucapkan kepadamu agar kamu yakin akan cintaku.

Namun, semua itu hanya kenangan. Aku harap kamu masih sudi untuk menyimpan baik-baik semua kenangan ini.

Kenangan adalah cermin diri seseorang dan menjadi bagian erat dalam diri seperti sebuah hati yang melekat erat dalam tubuh.

Penghuni Venusku, semoga kamu bahagia dengan dunia barumu.

Salam damai, salam bahagia dan salam cinta dari aku, penghuni Mars terakhirmu,

Danis Syamra